

ABSTRAK

Adzzarya Ahza Al Khafi, 126101203191, "Pengembangan Kepariwisata Berbasis Wawasan Lingkungan dalam Mitigasi Kerugian Wisatawan dan Pelaku Usaha" (Studi Kasus pada Makam Mbah Sayyid Sulaiman Kecamatan Mojoagung Kabupaten Jombang), Program Studi Hukum Ekonomi Syariah, Jurusan Syariah, Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, Pembimbing: Dr. Reni Dwi Puspitasari, M.Sy.

Kata Kunci: kepariwisataan berbasis lingkungan, mitigasi kerugian, wisata religi, Makam Mbah Sayyid Sulaiman

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan kebersihan dan pengelolaan lingkungan di kawasan wisata Makam Mbah Sayyid Sulaiman, Desa Mancilan, Kabupaten Jombang. Meskipun terkenal sebagai destinasi wisata religi, kawasan ini menghadapi tantangan terkait rendahnya kesadaran wisatawan dan petugas kebersihan terhadap pentingnya kebersihan, terutama di area parkir. Hal ini mengakibatkan sampah yang berserakan dan menciptakan kondisi lingkungan yang kotor dan kumuh. Oleh karena itu penting untuk melakukan pengembangan kepariwisataan berbasis wawasan lingkungan sebagai mitigasi kerugian wisatawan dan pelaku usaha.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1. Bagaimana pengembangan kepariwisataan berbasis wawasan lingkungan di Makam Mbah Sayyid Sulaiman?. 2. Bagaimana pengembangan kepariwisataan berbasis wawasan lingkungan dapat memitigasi kerugian wisatawan dan pelaku usaha di Makam Mbah Sayyid Sulaiman?

Jenis metode penelitiannya menggunakan metode pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data menggunakan kondensasi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi. Pengecekan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber, memperpanjang pengamatan, peningkatan ketekunan, pemeriksaan diskusi sejawat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1. Pengembangan kepariwisataan berbasis wawasan lingkungan di makam Mbah Sayyid Sulaiman berhasil mengintegrasikan keberlanjutan ekologis dengan daya tarik religius dan estetika kawasan. Pengelolaan kawasan ini melibatkan penyediaan fasilitas ramah lingkungan, pelibatan masyarakat lokal dalam pengelolaan, dan pengembangan

sumber daya manusia melalui pelatihan. 2. Pemerintah dan pelaku usaha lokal mendukung keberlanjutan dengan penyediaan infrastruktur, praktik ramah lingkungan, serta pemanfaatan teknologi digital. Pendekatan ini menciptakan destinasi yang nyaman, melestarikan lingkungan, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan menjaga stabilitas sosial-ekonomi.

ABSTRACT

Adzzarya Ahza Al Khafi, 126101203191, "Tourism Development Based on Environmental Insights in Mitigating Losses for Tourists and Business Actors" (Case Study at the Tomb of Mbah Sayyid Sulaiman, Mojoagung District, Jombang Regency), Study Program of Sharia Economic Law, Sharia Department, Faculty of Sharia and Law, Sayyid Ali Rahmatullah Islamic State University of Tulungagung, Supervisor: Dr. Reni Dwi Puspitasari, M.Sy.

Keywords: environmentally conscious tourism, loss mitigation, religious tourism, Mbah Sayyid Sulaiman's tomb

This study is motivated by issues of cleanliness and environmental management in the tourism area of Mbah Sayyid Sulaiman's grave, located in Mancilan Village, Jombang Regency. Although renowned as a religious tourism destination, the area faces challenges related to the low awareness of visitors and cleaning staff about the importance of cleanliness, particularly in the parking area. This has resulted in scattered waste, creating a dirty and unkempt environment.

The research questions addressed in this study are: (1) How can environmentally oriented tourism development be implemented in the Mbah Sayyid Sulaiman grave area? and (2) How can such development mitigate the losses experienced by visitors and business operators in the area?

This study employs a qualitative method with a descriptive approach, involving observation, interviews, and documentation.

The findings indicate that environmentally based tourism development provides economic and social benefits to the local community, despite challenges in waste management and raising visitor awareness about cleanliness. Strategies implemented include education, facility enhancement, and collaboration with local government. This research is expected to serve as a reference for sustainable religious tourism management.

الملخص

عذاريا أحزا الخافي، ١٢٦١٠١٢٠٣١٩١، "تطوير السياحة القائم على الوعي البيئي في التخفيف من خسائر الزوار وأصحاب الأعمال" (دراسة حالة في مقام الشيخ سيد سليمان، منطقة موجاجونغ، محافظة جومبانغ)، برنامج دراسة قانون الاقتصاد الشرعي، قسم الشريعة، كلية الشريعة والقانون، جامعة سيدي علي رحمة الله الإسلامية الحكومية تولونج أغونغ، المشرف: الدكتورة ريني دوي بوسبيتا ساري، ماجستير شريعة.

الكلمات المفتاحية: السياحة القائمة على البيئة، تخفيف الخسائر، السياحة الدينية، مقام الشيخ سيد سليمان

يهدف هذا البحث إلى تحليل تطوير السياحة القائم على الوعي البيئي في مقام الشيخ سيد سليمان، قرية مانجيلان، محافظة جومبانغ. ويركز البحث على التخفيف من الخسائر التي يتعرض لها الزوار وأصحاب الأعمال بسبب المشكلات البيئية ونقص المرافق الداعمة. استخدمت المنهجية النوعية بالاعتماد على النهج الوصفي، من خلال الملاحظة، والمقابلات، والتوثيق

وأظهرت نتائج البحث أن تطوير السياحة القائم على البيئة يقدم فوائد اقتصادية واجتماعية للمجتمع المحلي، رغم وجود تحديات في إدارة النفايات وزيادة وعي الزوار بالنظافة. وتشمل الاستراتيجيات المطبقة التعليم، وتحسين المرافق، والتعاون مع الحكومة المحلية. ومن المتوقع أن يكون هذا البحث مرجعاً لإدارة السياحة الدينية المستدامة